

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bogor yang berlokasi di *Japanese food* cak aryo, tepatnya di Warung Jambu di Jl. Raya Pajajaran No.17, Kota Bogor, Jawa Barat (Depan Ruko Raja Audio). Pemilihan Kota Bogor sebagai objek penelitian di Bogor dengan banyak UMKM di bidang kuliner, dimana hal ini merupakan potensi yang bagus untuk meningkatkan perekonomian di daerah tersebut sehingga, dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memberikan dampak yang baik. Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memberikan dampak yang baik dengan meningkatkan *brand awareness* dan penjualan dari *Japanese Food Cak Ayo*. Selanjutnya untuk pengumpulan serta pengolahan data dilakukan sejak bulan Februari hingga Mei 2024.

Tabel 3. 1. Rencana Waktu Penelitian

No	Keterangan	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyetujuan Judul dan Dosen Pembimbing																												
3	Pembagian Surat Permohonan Penelitian																												
4	Penyusunan Proposal Bab 1,2,3																												
5	Seminar Proposal																												
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal																												
7	Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5																												
8	Penyerahan Working in Progress 2 (WP-2)																												
9	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif																												
10	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif (Susulan)																												
11	Perbaikan Skripsi																												
12	Persetujuan dan pengesahan skripsi																												

Sumber: Berdasarkan hasil pengelolaan penulis sendiri, 2024

3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan dari penggunaan metode kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas yang kompleks, serta memperoleh pemahaman makna dan menemukan teori (Sugiyono, M. P. K, & R&D,2014). Dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara

dalam memetakan BMC, menjelaskan lingkungan model bisnis, analisis SWOT terhadap BMC, dan strategi dengan matrik SWOT.

Alasan peneliti menggunakan jenis dan metode tersebut yaitu jenis dan metode di atas sesuai dengan penelitian yang peneliti teliti, yang dimana peneliti ingin mendeskripsikan strategi pemasaran dalam meningkatkan Bisnis *Japanese Food Cak Aryo* peneliti menggali secara mendalam dari lapangan dan kemudian disajikan dengan jelas dan terperinci.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data ini di peroleh dari hasil wawancara langsung penulis dengan pihak internal *Japanese food Cak Aryo* yaitu Bapak Samidi selaku pendiri dan pengelola usaha kuliner *Japanese Food Cak Aryo* dan karyawan *Japanese Food Cak Aryo*, dan wawancara kepada konsumen dari *Japanese Food Cak Aryo*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa studi literatur, buku-buku yang terkait dengan topik penelitian, situs internet, artikel, serta penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati tanpa mediator suatu obyek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan obyek yang diteliti (Kriyantono, 2006:106). Observasi yang dilakukan peneliti meliputi observasi *Japanese Food Cak Aryo* dan bentuk atau model pemasaran yang dilakukan *Japanese Food Cak Aryo*.

b. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Kahn & Cannell 1957 dalam sarora, 2012: 45). Wawancara juga memungkinkan peneliti menggali data yang “kaya” dan multi dimensi mengenai suatu hal dari para partisipan (Mayers 2009).

Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam (depth interview). Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Kriyanto, 2006:98).

c. Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Informan pada penelitian ini adalah *Owner Japanese Food Cak Aryo*, Pegawai *Japanese Food Cak Aryo* dan Pelanggan *Japanese Food Cak Aryo*.

d. Dokumentasi

Untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung metode wawancara dan observasi, peneliti menggunakan Teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan Teknik dokumentasi untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung penelitian yang diteliti.

3.5. Teknis Analisis Data

Teknik Analisa data adalah proses pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengorganisasikan data ke dalam katagori-katagori, medeskripsikan kedalam unit-unit, mengintegrasikannya, menyusun menjadi pola-pola, memilih mana yang terpenting dan apa yang akan di pelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai Modal Bisnis Canvas (BMC) yang telah diidentifikasi dengan analisis SWOT selanjutnya menghasilkan beberapa strategi alternatif model bisnis baru serta kondisi yang ada di *Japanese food Cak Aryo*, dengan menggunakan cara berfikir induktif. Metode induktif adalah metode yang dimana menerangkan dari data kearah teori.

Berdasarkan keterangan di atas. Maka berfikir bahwa secara induktif dalam suatu penelitan ini yang akan nantinya membahas secara khusus tentang Bisnis Model Canvas (BMC) dan analisis SWOT (Matriks IFE, Matriks EFE) pada Bisnis *Japanese Food Cak Aryo* yang kemudian di generalisaikan dengan teori.